

**KEPEMIMPINAN IDEAL PADA ERA GENERASI MILENIAL  
UNTUK MENUJU FISIP YANG BERSINERGI**

**IDEAL LEADERSHIP IN THE ERA OF THE MILLENNIAL  
GENERATION TOWARDS A SYNERGETIC FISIP**

**Usrotul Hasanah**

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
Email : usrotulhasanah@unars.ac.id

**Abstrak**

Keberhasilan manajemen tergantung pada gaya manajemen yang digunakan dan kepuasan bawahan. Menjadi pemimpin yang baik bagi generasi sekarang dan mendatang merupakan sebuah tantangan besar. Seiring berjalannya waktu, banyak pemimpin bermunculan tergantung pada tuntutan lingkungan. Pengelolaan yang efektif di era generasi milenial akan dimungkinkan dengan mengkualifikasikan pemimpin sebagai pemimpin yang handal, berintelektual, dan bertalenta secara intelektual dengan visi jangka panjang. Kepemimpinan milenial harus mendukung kemandirian dan semangat kewirausahaan generasi milenial. Penguatan bangsa memerlukan semangat kemandirian dan kewirausahaan yang menjadi landasan terpenting. Pemimpin milenial harus mendorong dan mendukung semangat inovasi, kreativitas dan keberanian dalam menciptakan peluang baru dan mengatasi tantangan dengan pendekatan mandiri dan kewirausahaan. Tujuan dari pengabdian memberikan motivasi kepada calon pemimpin muda bagaimana menyeleraskan memimpin organisasi dengan kebutuhan masyarakat di era milenial. Sedangkan metode yang digunakan sosialisasi dan diskusi serta kualitatif adapun hasilnya Generasi Milenial telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kepemimpinan. Mereka menghargai pemimpin yang tidak hanya mahir dalam teknologi digital tetapi juga yang dapat membangun

hubungan yang kuat, memberikan tantangan yang memotivasi, dan mendorong kolaborasi yang efektif. Pemimpin di era ini harus lincah, responsif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk memastikan kesuksesan organisasi. Kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika yang dibawa oleh Generasi Milenial.

**Kata Kunci : kepemimpinan, generasi, pemimpin yang baik.**

#### **Abstract**

*Leadership is an important aspect of management and is necessary in any organization. Leaders organize available resources, but also influence and direct others to achieve the best results. The success of management depends on the management style used and the satisfaction of subordinates. Becoming a good leader for current and future generations is a big challenge. As time goes by, many leaders emerge depending on the demands of the environment. Effective management in the era of the millennial generation will be possible by qualifying leaders as reliable, intellectual and intellectually talented leaders with a long-term vision. However, a good leader must also have integrity and honesty for the benefit of the people. Millennial leadership must support the independence and entrepreneurial spirit of the millennial generation. Strengthening the nation requires a spirit of independence and entrepreneurship which is the most important foundation. Millennial leaders must encourage and support the spirit of innovation, creativity and courage in creating new opportunities and overcoming challenges with an independent and entrepreneurial approach. The aim of service is to provide motivation to prospective young leaders on how to align leading an organization with the needs of society in the millennial era. Meanwhile, the methods used were socialization and discussion as well as qualitative results. The Millennial Generation has brought significant changes to the world of leadership. They value leaders who are not only adept at digital technologies but who can build strong relationships, provide motivating challenges, and encourage effective collaboration. Leaders in this era must be agile, responsive, and able to adapt quickly to change to ensure organizational success. Flexible and adaptive leadership is the key to dealing with the dynamics brought by the Millennial Generation.*

*Keywords: leadership, generation, good leaders.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan semakin pesat di segala aspek kehidupan. Kemajuan teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam masyarakat modern. Informasi dan pengetahuan mengalir dengan kecepatan luar biasa dan tanpa batasan. Setiap hal adalah perubahan. Semuanya berubah dalam dua detik. Semuanya terjadi dengan sangat cepat, mulai dari sumber informasi, penyebaran informasi, tren, teknologi hingga produk terkini. Jelas bahwa perusahaan yang bergerak lambat akan kalah dan jauh tertinggal.

Indonesia, sebagai negara besar dan dihormati secara internasional, mempunyai banyak tantangan yang harus diatasi. Pembangunan Indonesia berarti membangun pola pikir masyarakat, sehingga gagasan revolusi mental diajukan dan dicanangkan pemerintah sebagai sebuah inisiatif penting. Sistem administrasi yang lama mungkin tidak cocok untuk melakukan perubahan yang signifikan dan oleh karena itu perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan pesatnya perkembangan anak muda di Indonesia, gaya manajemen pun perlu beradaptasi dengan musik mereka. Generasi milenial yang berkuasa saat ini juga perlu dikelola sesuai dengan generasi milenial. Menjadi pemimpin yang baik bagi generasi Milenial saat ini dan di masa depan adalah sebuah tantangan besar. Banyak orang beranggapan bahwa kepemimpinan adalah kualitas

bawaan. Dalam kasus di mana pemimpin dilahirkan dalam keluarga kerajaan, dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan kepemimpinan hanya ada pada keluarga kerajaan.

Seiring berjalannya waktu, banyak bermunculan pemimpin yang sejalan dengan tuntutan lingkungan. Pada masa kolonial, karakter pemimpin dibentuk dalam gerakan anti kolonial. Mereka adalah para pejuang yang terdiri dari para intelektual yang mempunyai gagasan-gagasan yang dapat membentuk ideologi nasional yang akan menjadi landasan dan arah perjalanan dan kehidupan negara kita.

Namun menemukan pemimpin yang tepat saat ini dan di masa depan adalah sebuah tantangan yang akan dihadapi negara ini. Pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi. Di negara maju, ada pemimpin yang memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga mengubah kehidupan masyarakat. Selain itu, pemimpin juga harus berbelas kasih dan berkomitmen untuk membantu orang lain tanpa memandang ras, agama, atau etnis. Ketika masyarakat khawatir akan memburuknya layanan pemerintah secara bertahap, nama-nama pemimpin daerah yang dapat melakukan perbaikan dan inovasi mulai bermunculan.

Hal ini membawa harapan baru bagi masyarakat Indonesia dalam perdebatan mengenai keberhasilan reformasi pegawai negeri. Di bawah kepemimpinan mereka, pemberitaan perkembangan daerah semakin sering muncul di berbagai media. Sebagai generasi yang hidup di era melenial maka pemimpin

diharapkan bisa menjadi tempat generasi muda menyalurkan aspirasinya menampung ide ide, evaluasi. Tujuan dari kegiatan untuk memberikan motivasi kepada generasi milenial bahwa dalam memimpin organisasi harus memiliki kepekaan sosial terhadap yang dipimpinnya. Adapun hasilnya Generasi Milenial telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kepemimpinan. Mereka menghargai pemimpin yang tidak hanya mahir dalam teknologi digital tetapi juga yang dapat membangun hubungan yang kuat, memberikan tantangan yang memotivasi, dan mendorong kolaborasi yang efektif. Pemimpin di era ini harus lincah, responsif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk memastikan kesuksesan organisasi. Kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika yang dibawa oleh Generasi Milenial.

#### **PERMASALAHAN :**

Permasalahan yang dihadapi generasi milenial, mereka hanya bisa melihat yang ada dihadapannya tanpa menelaah lebih lanjut, kecenderungan untuk cepat mengambil keputusan, kurangnya motivasi belajar memahami persoalan.

#### **RENCANA PEMECAHAN MASALAH**

Upaya yang diperlukan dengan memberikan pemahaman tentang kepemimpinan yang baik untuk generasi milenial melalui sosialisasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

mahasiswa dalam berorganisasi dalam hal ini sebagai pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa di Lingkungan kampus

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Kepemimpinan**

Menurut Mulyasa (2004:107), kepemimpinan dapat diartikan sebagai tindakan memotivasi orang untuk mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2010:75) mendefinisikan kepemimpinan sebagai cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya agar bawahannya mau bekerja sama dan mencapai hasil dalam mencapai tujuan organisasi.

### **Teori Kepemimpinan**

Menurut Kartono (2006: 27), konsep manajemen bersifat umum mengenai perilaku manajer dan gagasan manajemen. Mata kuliah ini memaparkan latar belakang sejarah, asal usul kepemimpinan, syarat-syarat menjadi seorang pemimpin, sifat-sifat dasar pemimpin, peran dan tanggung jawabnya, serta etika profesi kepemimpinan.

Kepemimpinan Generasi Milenial dan Teori Kepemimpinan Kartono:

Kepemimpinan generasi milenial menuntut pemahaman yang mendalam tentang karakteristik unik generasi ini, yang mencakup akses yang lebih baik terhadap teknologi informasi, keberanian dalam berinovasi, independensi, dan keinginan akan

kepuasan instan. Dalam hal ini, teori kepemimpinan Kartono memberikan panduan yang relevan:

- d. **Teori Sifat:** Generasi milenial menghargai pemimpin yang memiliki kecerdasan tinggi, inisiatif yang kuat, energi, kedewasaan emosional, kemampuan persuasif dan komunikatif, kepercayaan diri, kreativitas, dan partisipasi sosial yang tinggi. Pemimpin yang menunjukkan ciri-ciri ini cenderung mendapatkan pengakuan dan pengaruh yang lebih besar di antara generasi milenial.
- e. **Teori Kepribadian Pelaku:** Pemimpin milenial harus memiliki pola perilaku yang konsisten namun fleksibel, mampu beradaptasi dengan perubahan cepat yang sering terjadi dalam lingkungan kerja dan sosial generasi ini. Kualitas pribadi pemimpin, seperti integritas dan keaslian, sangat dihargai oleh generasi milenial.
- f. **Teori Kepemimpinan Situasional:** Pendekatan situasional sangat relevan untuk generasi milenial, yang menghargai pemimpin yang dapat memahami dan menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka berdasarkan perilaku, karakteristik, dan situasi yang dihadapi oleh anggota tim. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat menavigasi kompleksitas situasi dengan memilih gaya kepemimpinan yang paling sesuai untuk mengoptimalkan kinerja tim.

## METODE PENELITIAN

Studi ini mengeksplorasi sifat kepemimpinan yang ideal di era generasi milenial dengan mengumpulkan data dari referensi teoritis yang relevan. Sumber- sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan buku memberikan wawasan tentang kepemimpinan generasi milenial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kualitatif data yang terkumpul, kepemimpinan generasi milenial dapat dirangkum sebagai berikut:

Kepemimpinan Generasi Milenial:

- a. **Definisi Kepemimpinan:** Kepemimpinan di era milenial didefinisikan sebagai proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan inspirasi, pengarahan, dan fasilitasi orang lain dalam pencapaian tujuan-tujuan utama.
- b. **Implikasi Kepemimpinan:** Kepemimpinan efektif memerlukan integritas, kepedulian, pengetahuan, keberanian, kepercayaan, dan komunikasi yang efektif. Pemimpin harus mampu menggunakan kekuasaan dengan bijak untuk menggerakkan pengikutnya menuju kinerja yang memuaskan.
- c. **Konteks Organisasi:** Gaya kepemimpinan yang dipilih oleh pemimpin harus sesuai dengan konteks anggota organisasi. Pemimpin yang memahami timnya dengan baik akan dapat memilih gaya kepemimpinan yang mengoptimalkan kinerja dan beradaptasi dengan situasi organisasi.



- d. **Karakteristik Generasi Milenial:** Generasi milenial, yang lahir pada era 1980-an, dikenal dengan akses yang lebih baik terhadap teknologi informasi, keberanian berinovasi, independensi, dan keinginan akan kepuasan instan.
- e. **Kepemimpinan yang Sesuai:** Kepemimpinan yang cocok untuk generasi milenial harus dapat beradaptasi dengan pola pikir dan gaya hidup mereka. Ini termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dalam cara yang relevan dengan generasi milenial, mendorong inovasi dan kreativitas, serta mendukung kemandirian dan jiwa kewirausahaan.

Kepemimpinan generasi Y mengacu pada kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik generasi baru yang lahir pada tahun 1980an. Kepemimpinan generasi Y berbeda dengan kepemimpinan generasi sebelumnya.

*Gambar : Narasumber bersama peserta sosialisasi*



*Gambar: Dialog Interaktif dan Sesi Tanya Jawab*



Generasi yang lahir pada tahun delapan puluhan mempunyai pengaruh yang besar karena saat ini berada pada masa produktif. Dalam tiga dekade, generasi ini telah bertransformasi menjadi kekuatan global dalam bekerja, kreativitas, dan inovasi. Saat ini ia masih memainkan peran penting di pasar dan industri di seluruh dunia. Oleh karena itu, generasi yang lahir pada tahun 1980-an disebut generasi. Terkait generasi ini, struktur sistem pengelolaannya perlu disesuaikan dengan pemikiran generasi Y. Kapanpun revolusi mental diupayakan dalam kepemimpinan nasional, generasi milenial menjadi sasaran utama. Pemimpin harus memahami, melibatkan dan mengelola generasi ini secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ciri-ciri generasi Milenial mempunyai banyak ciri penting. Pertama, mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi informasi, dimana media sosial dan internet menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kedua, berani berinovasi dan berusaha mandiri, layaknya startup atau perusahaan baru.

Ketiga, generasi milenial cenderung menyukai kemandirian dan otonomi. Keempat, mereka cenderung menyukai segala sesuatu secara instan; Mereka membutuhkan kegiatan yang praktis dan mudah. Dalam manajemen, pemimpin perlu memahami karakteristik generasi Y ini dan beradaptasi dengan angka-angka yang sesuai dengan mereka. Namun perlu dicatat bahwa konsep manajemen milenium sederhana dan definisi lengkap tidak diberikan oleh para ahli manajemen

Pemimpin ialah pendekatan yang menggambarkan ciri khas seorang kepemimpinan yaitu memiliki sikap intelegasi serta mempunyai kepribadian yang dilihat yaitu populer, ketekanan, rajin, status ekonomi, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Laju pembangunan saat ini telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan, termasuk manajemen. Di milenium ini, memiliki pemimpin yang sesuai dengan zaman ini merupakan sebuah tantangan besar. Kepemimpinan Generasi Y berbeda dengan kepemimpinan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, struktur organisasi perlu disesuaikan dengan mentalitas dan gaya

hidup generasi milenial. Generasi milenial memainkan peran penting dalam dunia kerja, menciptakan, berinovasi, dan mengubah pasar dan industri di seluruh dunia. Kepemimpinan di era milenial memiliki pendekatan yang unik akibat menjamurnya media digital. Pemimpin tidak lagi dapat berfungsi secara normal.

Gaya kepemimpinan generasi Y harus memahami dan menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan generasi yang dipimpinnya. Selain itu, kepemimpinan milenial juga harus mendorong inovasi, kreativitas, dan kewirausahaan di antara generasi yang dipimpinnya. Seluruh saluran inovasi, kreativitas, dan kewirausahaan harus dirancang dengan baik dan memberikan peluang nyata bagi generasi milenial untuk berkembang. Pemimpin seperti Ridwan Kamil dan Tri Rismaharini dapat digolongkan sebagai pemimpin transformasional yang mendukung kepemimpinan milenial. Gaya kepemimpinan ini erat kaitannya dengan kepemimpinan dengan perilaku berbeda-beda yang sesuai dengan generasi milenial.

Generasi Milenial telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kepemimpinan. Mereka menghargai pemimpin yang tidak hanya mahir dalam teknologi digital tetapi juga yang dapat membangun hubungan yang kuat, memberikan tantangan yang memotivasi, dan mendorong kolaborasi yang efektif. Pemimpin di era ini harus lincah, responsif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk memastikan kesuksesan organisasi.

Kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika yang dibawa oleh Generasi Milenial.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk memberikan materi tentang kepemimpinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Danang Nugroho, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*,  
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1273>. Hal 57-64
- Peramesti & Kusmana, 2018) Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73–84. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Leuwol et al., 2023)Leuwol, N. V., Gaspersz, S., Tupamahu, M. S., & Wonmaly, W. (2023). Karakteristik Kepemimpinan Ideal di Era Generasi Milenial. 05(02), 4292–4302. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- RJOAS, 4(88), April 2019. (2019). 4(April), 86–94. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-04.12> Teknik, F. (2013). KEPEMIMPINAN ( LEADERSHIP ). 1–11.